

ABSTRAK

KAJIAN PENCAMPURAN BATUBARA PIT UTARA DAN PIT SELATAN PT BANYAN KOALINDO LESTARI, SUMATERA SELATAN UNTUK MEMENUHI PERMINTAAN PLTU JAWA 7

Oleh
Octaviana Zahra Silmia
NIM: 112200140
(Program Studi Sarjana Teknik Pertambangan)

PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) merupakan salah satu pemasok batubara yang memiliki dua *pit* yaitu *Pit* Utara dan *Pit* Selatan dengan 14 *seam* batubara yang memiliki karakteristik kualitas yang berbeda – beda. Variasi ini menyebabkan tidak semua *seam* memenuhi spesifikasi permintaan dari konsumen PT BKL yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 7 yang berlokasi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. PT Banyan Koalindo Lestari (BKL) telah menetapkan standar nilai kalori batubara dengan nilai 4.200 kkal/kg, yang harus dipenuhi serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Namun, data aktual yang diperoleh dari lapangan menunjukkan adanya variasi kualitas nilai kalori batubara, yang berada dalam rentang 3.948 – 4.652 kkal/kg dengan nilai kalori di bawah spesifikasi sebanyak 809,38 ton sehingga memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Dalam memenuhi permintaan konsumen PLTU Jawa 7, PT Banyan Koalindo Lestari memerlukan pencampuran batubara menggunakan batubara dari *seam* di *Pit* Utara dan *seam Pit* Selatan. Pencampuran batubara dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus pencampuran batubara dengan bantuan perangkat lunak POM-QM. Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil yang sesuai dengan spesifikasi permintaan PLTU Jawa 7 sebesar 4.388 kkal/kg dengan tonase sebesar 7.500 ton untuk sekali pengiriman. Korelasi antar parameter juga dicari dengan cara analisis statistik dengan perangkat lunak SPSS untuk nantinya menentukan pengendalian teknis untuk menjaga kualitas batubara. Adapun pengendaliannya yaitu pembersihan rutin pada alat yang kotor, penyiraman jalan *hauling* secara rutin, penggunaan metode *selective mining*, dan penerapan FIFO.

Kata kunci: batubara, hubungan, nilai kalori, pencampuran, spesifikasi